

Pengembangan Pusat Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan Politeknik Negeri Media Kreatif Sebagai Media Pembelajaran Online

¹Andrian, ²Andriyana

^{1,2}Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta, Indonesia

Email : ¹wonderguy3011@gmail.com , ²Andriyana@polimedia.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran secara online (Daring) dimasa pandemi covid – 19 telah menjadi keharusan bagi setiap perguruan tinggi. Hal ini dikarena kegiatan belajar mengajar tidak diizinkan untuk melakukan tatap muka. Untuk itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan secara online agar dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mencari bahan – bahan ajar yang disediakan oleh dosen dengan mudah. Dosen Politeknik Media Kreatif khususnya dosen Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berkeinginan untuk mengembangka suatu media belajar berbasis website. Dengan pengembangan website khusus untuk mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan para mahasiswa yang mengambil matakuliah tersebut dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran.

Kata kunci : Pancasila, Kewarganegaraan.

ABSTRACT

Online learning (Online) during the COVID-19 pandemic has become a must for every university. This is because teaching and learning activities are not allowed to do face-to-face. For this reason, we need a learning media that can be used online so that students can easily find teaching materials provided by lecturers. Lecturers of the Politeknik Negeri Media Kreatif, especially lecturers of Pancasila and Citizenship Education Courses, wish to develop a website-based learning media. With the development of a special website for Pancasila and Citizenship Education courses, it is hoped that students who take these courses can easily access learning materials.

Keyword : Pancasila, Citizenship

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dimasa modern ini telah banyak merubah tata cara kehidupan manusia di abad modern ini. Masyarakat dunia khususnya para penduduk Indonesia sudah familiar menggunakan produk teknologi di dalam kehidupan sehari – hari baik itu pada bidang perkantoran, kesehatan, ekonomi dan Pendidikan. Dalam dunia Pendidikan telah banyak teknologi digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran seperti menggunakan media belajar berbasis elektronik baik itu online atau pun offline.

Pada tahun 2019, terjadi suatu pandemi yang tidak pernah dibayangkan oleh manusia modern. Pandemi itu adalah penyebaran virus corona yang sering disebut corona virus 19 (Covid-19). Penyebaran virus corona 19 yang begitu massif telah

menghentikan segala aktifitas di seluruh dunia baik itu perdagangan, sosialisasi bahkan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penyebaran virus corona yang begitu mudah dan sangat mematikan penderitanya.

Untungnya, media pembelajaran secara online sudah menjadi kebiasaan warga dunia khususnya warga Indonesia. Dengan kecepatan internet sangat cepat dan kuota yang semakin murah, menjadi alasan pembelajaran secara online dapat dilaksanakan.

Politeknik Negeri Media Kreatif adalah salah satu perguruan tinggi yang terkena dampak dari pandemi virus corona 19. Untuk memudahkan pembelajaran khususnya para dosen tim teaching mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, berkeinginan untuk mengembangkan website yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pada website nantinya akan berisikan materi – materi perkuliahan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Menurut Nunuk Suryani & Leo Agung (2012, Hlm. 43), yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Rudi Susilana (2008, Hlm. 8) terkait dengan fungsi media pembelajaran, media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran tersebut, media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan, media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan proses belajar. Sedangkan manfaat dari media pembelajaran yang dijelaskan oleh Arief Sadiman (2010, Hlm. 17) antara lain sebagai berikut: memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

2.2 Media Pembelajaran Berbasis Web

Media pembelajaran berbasis *web* berkaitan dengan pembelajaran elektronik atau sering disebut *e-learning*. Zainal Aqib (2013, Hlm. 59) menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. *E-learning* merupakan bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet. Oleh karena itu, *e-learning* dapat digunakan dalam sistem pendidikan jarak jauh dan juga sistem pendidikan konvensional. Konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat disebut suatu *e-learning*. *E-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis

elektronik dengan salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis *web*, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian *e-learning* berbasis *web* ini bisa menjadi lebih interaktif dalam penelitian ini disebut pembelajaran berbasis *web*.

2.3 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Merujuk pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, maka Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah:

...mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Sartono Kartodirdjo dalam Cholisin (2000), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) memiliki visi sebagai *nation and character building*. Yakni membangun karakter manusia Indonesia yang Pancasila, karena ideologi Pancasila merupakan identitas bagi bangsa Indonesia. Selain berdimensi identitas, Pancasila juga berdimensi humanitas (sila kedua dan keempat) dan universalitas. PKn memiliki beberapa misi, yaitu yang pertama PKn sebagai pendidikan politik, yang berarti program pendidikan ini memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada siswa agar mereka mampu hidup sebagai warga negara yang memiliki tingkat kemelekakan politik (*political literacy*) dan kesadaran berpolitik (*political awareness*), serta kemampuan berpartisipasi politik (*political participation*) yang tinggi.

Kedua, PKn sebagai pendidikan nilai (*value education*), yang berarti melalui PKn diharapkan tertanam dan tertransformasikan nilai, moral, dan norma yang dianggap baik oleh bangsa dan negara kepada diri siswa, sehingga mendukung bagi upaya *nation and character building*. Yang ketiga, PKn sebagai pendidikan nasionalisme, yang berarti melalui PKn diharapkan dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan rasa kebangsaan atau nasionalisme siswa, sehingga mereka lebih mencintai, merasa bangsa, dan rela berkorban untuk bangsa dan negaranya. Keempat, PKn sebagai pendidikan hukum, yang berarti bahwa program pendidikan ini diarahkan untuk membina siswa sebagai warga negara yang memiliki kesadaran hukum yang tinggi, yang menyadari akan hak dan kewajibannya, dan yang memiliki kepatuhan terhadap hukum yang tinggi. Kelima, PKn sebagai pendidikan multikultural (*multicultural education*), yang berarti PKn diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan sikap toleran siswa dan mahasiswa untuk hidup dalam masyarakatnya yang multikultural. Dan yang keenam PKn sebagai pendidikan resolusi konflik (*conflict resolution education*), yang berarti PKn membina siswa dan mahasiswa untuk mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif (Bunyamin Maftuh, 2008, Hlm. 137).

Selain itu PKn memiliki tujuan. Adapun tujuan dari pendidikan kewarganegaraan menurut Lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006 agar para peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi secara langsung dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.4 Hypertext Processor (PHP)

PHP singkatan dari PHP:Hypertext Preprocessor. Php merupakan bahasa script yang dijalankan pada sisi server (SSS : Server Side Scripting). Database yang didukung PHP antara lain : MySQL, Informix, Oracle, Sybase, Solid, PostgreSQL, Generic ODBC. PHP adalah software Open Source, bebas untuk diunduh dan digunakan.

File PHP dapat berisi teks, tag HTML, dan Script. File PHP dikembalikan ke browser dalam bentuk plain HTML. File PHP dapat berekstensi .php, .php3, atau .phtml.

Kelebihan PHP sebagai bahasa script adalah : dapat dijalankan pada berbagai platform (windows, linux, dll), kompatibel terhadap hampir semua server yang digunakan saat ini, bebas diunduh dari situs resmi PHP www.php.net, mudah dipelajari dan berjalan dengan efisien pada sisi server.

Untuk menggunakan PHP harus menginstall terlebih dahulu web server Apache (atau IIS) pada komputer/server yang akan digunakan, serta menginstall PHP dan MySQL. Atau dapat menggunakan layanan hosting yang menyediakan dukungan terhadap PHP dan MySQL.

3. HASIL DAN IMPLEMENTASI

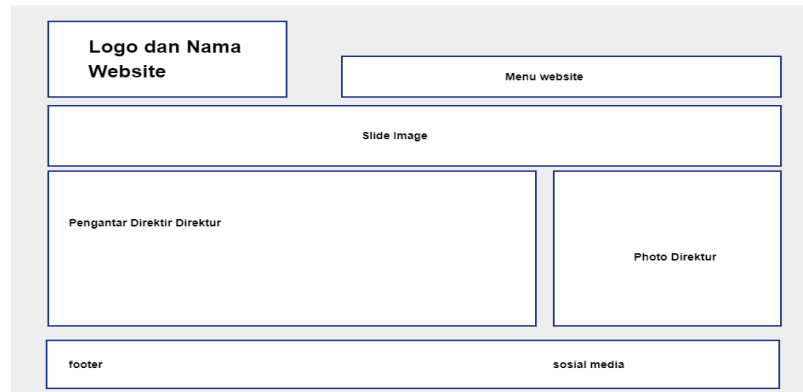
3.1 Rancangan Website

Sebelum mengembangkan website Pusat Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan Politeknik negeri media Kreatif sebagai media pembelajaran online sebaiknya melakukan pendesign layout. Pendesignan layout berfungsi untuk mempermudah langkah

pengembangan website. Berikut beberapa layout design web pusat kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Politeknik Negeri Media Kreatif :

1. Halaman Landing Page

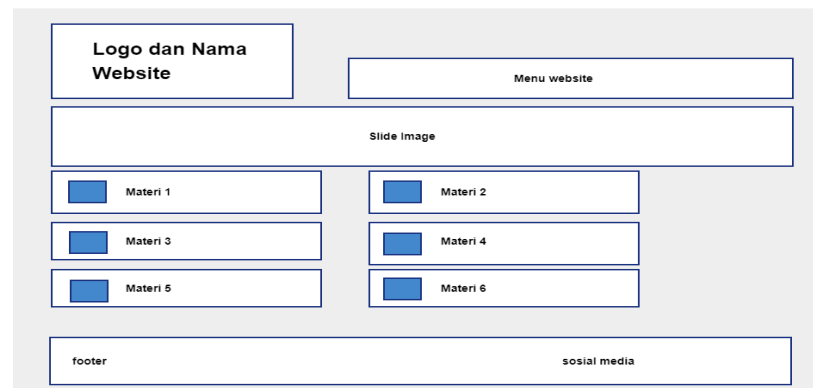
Landing page adalah halaman yang akan muncul saat website pertama kali dibuka. Berikut layout landing page



Gambar 1. Layout Landing Page

2. Halaman Materi

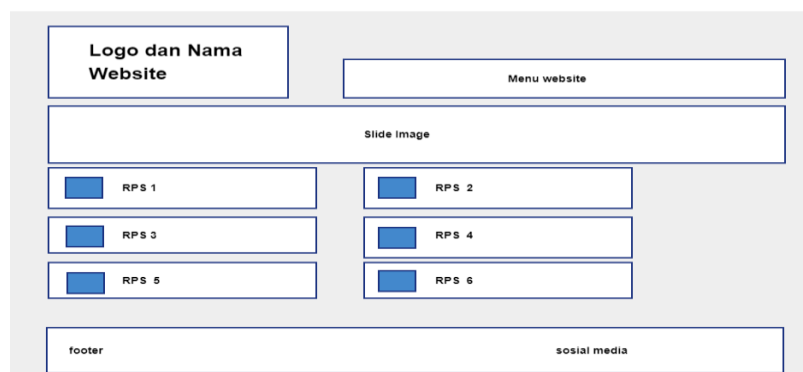
Halaman materi akan berisikan materi – materi terkait Matakuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



Gambar 2. Layout Halaman Materi

3. Halaman RPS

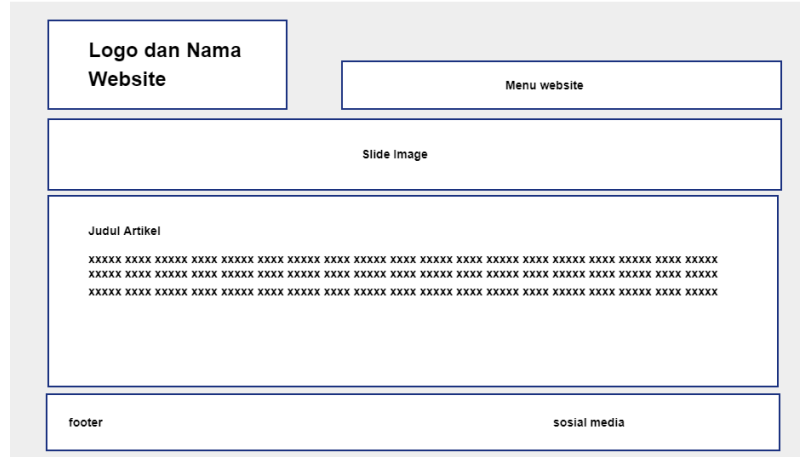
Halaman RPS akan berisikan RPS terkait Matakuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



Gambar 3. Layout Halaman RPS

4. Halaman Artikel

Halaman artikel akan berisi artikel terkait peristiwa yang berkaitan dengan materi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan



Gambar 4. Layout Halaman RPS

3.2 Implementasi

Setelah sebelumnya dilakukan layout terhadap beberapa halaman website. Langkah Selanjutnya adalah implementasi rancangan layout ke dalam HTML. Dibawah ini adalah beberapa halaman yang ada pada website pusat kajian Pancasila dan kewarganegaraan.



Gambar 5. Landing Page

Sesuai dengan layout landing page, landing berisikan pengantar dan photo dari direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.



Gambar 6. Halaman Materi

Halaman materi berisikan materi – materi pengajaran mata kuliah Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.



Gambar 7. Halaman RPS

Mahasiswa dapat mengetahui rencana pembelajaran semester dengan membukan halaman RPS. Di halaman RPS berisikan RPS matakuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Gambar 8. Halaman Artikel

untuk mendokumentasikan kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan pancasila dan cinta tanah air dapat dilihat melalui halaman artikel.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian pengembangan website adalah sebagai berikut

1. Tingkat efektivitas kegiatan pembelajaran meningkat setelah diuji cobakan dan dilakukan uji validasi terhadap mahasiswa.
2. Pengembangan Pusat Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan Politeknik Negeri Media Kreatif Sebagai Media Pembelajaran Online mempermudah dosen dalam penyampaian materi ajar kepada mahasiswa serta terdokumentasi dengan rapi

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, Fadli dan Md Sidin Ahmad Ishak (2016), “ Kesan Perkembangan Teknologi terhadap Industri Penerbitan Buku di Malaysia ”, Jurnal Pengajian Media Malaysia Vol.. 15, No. 2, 2016: 71–86
- [2] Anwar, Harianty, Risma Niswaty dan Sirajuddin Saleh (2017), “ Pelayanan Penerbitan Buku Pelaut Berbasis Online ”, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, Vol.7, No.1, 2017.
- [3] Asropudin, 2013. Dasar Pemrograman Web PHP-MYSQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta: Gava Media.
- [4] Azhar, Arsyad. (2006). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [5] Jogiyanto, HM. (1995). *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset
- [6] Kustandi, Cecep & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghali Indonesia.
- [7] Sagita, Mustakim dan Khairunnisa (2019), “ Pemanfaatan E-Learning bagi Para Pendidik di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Gigital Era 4.0” , Jurnal JSH, Vol. 2 No. 2, ISSN: 2615-3688.
- [8] Sidik, Betha. 2012. *Framework CodeIgniter*. Penerbit. Informatika Bandung.